



Pengaruh *Financial Literacy*, Penggunaan *Investment Platform*, dan *Herding Behaviour* Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Jabodetabek

Mutia Maharani

Universitas Negeri Jakarta

Erika Takidah

Universitas Negeri Jakarta

Achmad Fauzi

Universitas Negeri Jakarta

Alamat: Jalan Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Jakarta, 13220

Korespondensi penulis: mutiamaharani433@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the influence of financial literacy, use of investment platforms, and herding behaviour on investment decisions among Generation Z in Jabodetabek. The method used in this research is a quantitative approach through instrument testing, classical assumption testing, hypothesis testing, and multiple linear regression analysis using SPSS 26. The accessible population in this study consists of 255 students, with a research sample of 156 students selected using proportionate stratified random sampling. The data used in this research is primary data obtained through questionnaires distributed via Google Forms. The results of the study conclude that: (1) the financial literacy variable has a positive effect on investment decisions; (2) the use of investment platform variable has a positive effect on investment decisions; (3) the herding behaviour variable has a positive effect on investment decisions; (4) the variables financial literacy, use of investment platform, and herding behaviour have a simultaneous influence on investment decisions.*

Keywords: *financial literacy, investment platform, herding behaviour, investment decisions, generation z.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, penggunaan *investment platform*, dan *herding behaviour* terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Jabodetabek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif melalui uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 26. Populasi terjangkau penelitian ini berjumlah 255 mahasiswa dengan 156 mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data penelitian yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh menggunakan angket/kuesioner melalui *google form*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) variabel *financial literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi; (2) variabel penggunaan *investment platform* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi; (3) variabel *herding behaviour* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi; (4) variabel *financial literacy*, penggunaan *investment platform*, dan *herding behaviour* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: *financial literacy, investment platform, herding behaviour, keputusan investasi, generasi z.*

1. LATAR BELAKANG

Investasi mempunyai peran yang krusial bagi suatu negara, terutama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia adalah negara berkembang dimana masyarakat lebih fokus pada tujuan finansial jangka pendek atau dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang mengutamakan tabungan. Hal ini tentu sangat berbeda jika dibandingkan dengan negara maju yang dikategorikan sebagai masyarakat yang berfokus pada investasi atau memiliki orientasi finansial jangka panjang (Wandi et al., 2021). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, total penduduk Indonesia per Juni 2024 berjumlah 281.603,8 juta jiwa. Sedangkan data statistik Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa total investor per Desember 2024 berjumlah 36.48.941 investor. Berdasarkan data penduduk Indonesia menurut BPS dan data investor KSEI dapat dilihat bahwa tingkat investasi di Indonesia hanya sebesar 12,96%. Oleh karena itu, pada era digitalisasi saat ini, perkembangan ekonomi mendorong individu untuk memiliki pemahaman dan kemampuan dalam mengatur serta membuat keputusan keuangan secara cermat sehingga dapat mengelola keuangan untuk jangka panjang dan mencapai kesejahteraan finansial di masa depan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), investasi adalah penanaman modal untuk jangka panjang dengan tujuan memperoleh aset tetap dan keuntungan di masa depan. Investasi penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan perencanaan jangka panjang. Tujuan finansial dalam berinvestasi berbeda-beda, tergantung kondisi ekonomi dan harapan masa depan. Memahami tujuan keuangan membantu dalam memilih investasi yang tepat. Keputusan investasi diambil untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang melalui berbagai jenis aset.

Menurut data statistik Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor per Desember 2024 pada pasar modal mencapai 14,87 juta investor, reksa dana mencapai 14,03 juta investor, saham dan surat berharga lainnya mencapai 6,38 juta investor, dan surat berharga negara mencapai 1,19 juta investor. Jumlah tersebut mengalami pertumbuhan dari tahun 2023 dengan rincian pasar modal meningkat sebesar 22,22%, reksa dana meningkat sebesar 22,92%, saham dan surat berharga lainnya meningkat sebesar 21,42%, dan surat berharga negara meningkat sebesar 19,56%. Berdasarkan informasi tersebut, peningkatan terbesar dari 2023 hingga Desember 2024 terjadi pada reksa dana.

Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), mayoritas investor adalah individu yang berusia dibawah 30 tahun. Hal tersebut terbukti dari persentase per Desember 2024 investor berusia dibawah 30 tahun sebesar 54,99%. Dengan demikian, mayoritas investor di Indonesia berasal dari Generasi Milenial dan Generasi Z. Dengan usia yang lebih muda dibandingkan Generasi Milenial, minat Generasi Z untuk berinvestasi tetap tinggi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Generasi Z di Indonesia adalah individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Selain itu, data juga menunjukkan bahwa pulau Jawa memiliki persentase investor tertinggi yaitu sebesar 69,38% per Desember 2024.

Investasi harus dilakukan secara bijak dengan mempertimbangkan risiko yang akan terjadi. Literasi keuangan menjadi penting bagi setiap individu sebelum mengambil keputusan investasi. Menurut Tehupelasuri dkk. (2021), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak untuk kesejahteraan masa depan. Meskipun indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2024 meningkat menjadi 65,43%, masih banyak ditemukan masyarakat yang menjadi korban investasi ilegal, dengan total kerugian mencapai Rp139,67 triliun sejak tahun 2017.

Generasi Z meskipun berusia lebih muda, menunjukkan minat besar terhadap investasi. Generasi Z tumbuh di era digital yang memudahkan akses investasi melalui platform seperti Bibit, Bareksa, dan Ajaib. Aksesibilitas dan kemudahan penggunaan menjadi daya tarik utama, meskipun masih terdapat anggapan bahwa investasi memerlukan modal besar. Keputusan investasi juga mempengaruhi faktor psikologis, termasuk *herding behaviour*, dimana seseorang mengikuti keputusan orang lain tanpa analisis pribadi. Perilaku ini banyak ditemukan pada masyarakat yang lebih percaya pada pendapat keluarga atau teman saat berinvestasi. Di sisi lain, investor dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu menurunkan risiko dan peluang investasi secara objektif. Penggunaan *investment platform* dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi karena kemudahan akses, meskipun bagi sebagian orang teknologi dapat menjadi kendala. Penelitian tentang pengaruh *herding behaviour* juga menunjukkan hasil yang bervariasi, sebagian penelitian menunjukkan pengaruh positif dan sebagian lagi menunjukkan pengaruh negatif. Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian lebih lanjut,

khususnya di kalangan Generasi Z dan di wilayah Jabodetabek yang memiliki konsentrasi investor muda yang tinggi.

2. KAJIAN TEORITIS

KEPUTUSAN INVESTASI

Keputusan investasi adalah proses yang penting dan berkelanjutan, di mana investor perlu mempelajari informasi dengan baik sebelum menanamkan modal. Keputusan ini tidak hanya mengenai pilihan instrumen tetapi juga bagian dari perencanaan keuangan untuk keuntungan masa depan. Terdapat lima tahapan dalam pengambilan keputusan investasi. Pertama, menentukan tujuan investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kedua, menetapkan kebijakan investasi terkait alokasi dana. Ketiga, memilih strategi portofolio, baik aktif maupun pasif. Keempat, memilih aset untuk membentuk kombinasi portofolio yang optimal. Terakhir, melakukan pengukuran serta mengevaluasi kinerja portofolio. Variabel keputusan investasi diukur melalui tiga indikator: *return*, risiko, dan hubungan antara *return* dan risiko.

FINANCIAL LITERACY

Menurut Tehupelasuri et al. (2021), *financial literacy* ialah pemahaman, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk membuat keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan serta mengasah keterampilan yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup di masa depan. Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting sehingga investor perlu memahami aspek keuangan sebelum membuat keputusan investasi karena literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan keputusan investasi Senda et al. (2020). Menurut Chen & Volpe (1998), pengukuran *financial literacy* yang dijelaskan dalam penelitian Wandu et al. (2021) mencakup beberapa indikator *financial literacy* yang terdiri dari empat komponen, yaitu: pengetahuan umum tentang keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman Asuransi dan investasi. Berdasarkan teori-teori yang dijelaskan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dalam *financial literacy* menggunakan teori yang digunakan oleh Chen & Volpe (1998) yaitu pengetahuan umum tentang keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi

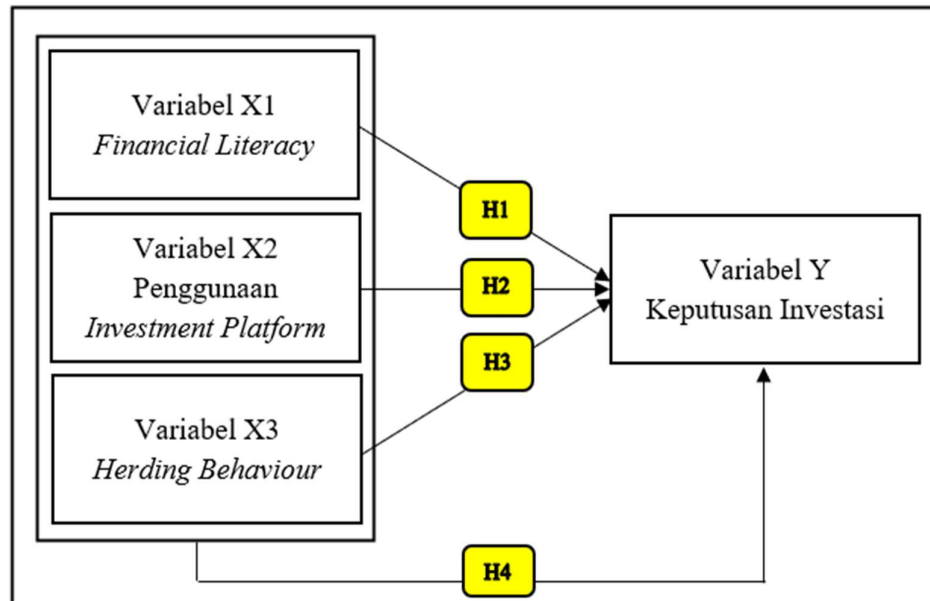
INVESTMENT PLATFORM

Menurut Prasarry et al. (2023), *investment platform* adalah aplikasi investasi secara daring memudahkan calon investor untuk berinvestasi tanpa terikat oleh ruang dan waktu. *Investment platform* menawarkan berbagai produk investasi seperti saham, reksa dana, dan obligasi sehingga memberikan berbagai opsi bagi investor untuk memilih instrumen yang sesuai dengan tujuan keuangan dan preferensi. Menurut penelitian Wardana et al. (2024), *Technology Acceptance Model* (TAM) ialah suatu kerangka teoritis yang bertujuan untuk memahami aspek-aspek yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi. Teori ini diperkenalkan pada tahun 1989 oleh Fred Davis. Fred Davis menyatakan bahwa ada beberapa indikator yang dapat dipertimbangkan untuk mengukur penggunaan suatu sistem yaitu persepsi tentang kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi tentang kemudahan penggunaan (*perceived easy to use*), niat untuk menggunakan (*intentional to use*), dan perilaku individu dalam penggunaan (*usage behaviour*). Berdasarkan teori-teori yang dijelaskan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dalam penggunaan *investment platform* menggunakan teori yang digunakan oleh Fred Davis (1989) yaitu persepsi tentang kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi tentang kemudahan penggunaan (*perceived easy to use*), niat untuk menggunakan (*intentional to use*), dan perilaku individu dalam penggunaan (*usage behaviour*).

HERDING BEHAVIOUR

Menurut Afriani & Halmawati (2019), *herding behaviour* ialah perilaku tidak rasional di mana investor mengambil keputusan investasi bukan berdasarkan informasi yang tersedia atau nilai perusahaan, tetapi mengikuti perilaku investor lain atau terpengaruh oleh tren di pasar saham. Investor yang memiliki *herding behaviour* cenderung kurang yakin pada informasi dan kemampuannya sendiri sehingga mengikuti keputusan investor lain dengan harapan mengurangi risiko yang mungkin timbul (Afriani & Halmawati, 2019). Menurut Hossain & Siddiqua (2022), pengukuran *herding behaviour* mencakup beberapa indikator yang terdiri dari empat komponen, yaitu mengikuti review investor lain dalam keputusan investasi yang dipilih, mengikuti keputusan investor lain dalam penentuan pembelian volume saham, keputusan dalam membeli dan menjual saham berdasarkan pada keputusan investor lain dan mengikuti reaksi keputusan investor lain dalam pasar modal secara cepat.

KERANGKA PENELITIAN



Sumber: Diolah oleh peneliti (2025)

Hipotesis

H1 : Variabel *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

H2 : Variabel *investment platform* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

H3 : Variabel *herding behaviour* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

H4 : Variabel *financial literacy*, *investment platform*, dan *herding behaviour* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji hubungan antara *financial literacy*, penggunaan *investment platform*, dan *herding behaviour* terhadap keputusan investasi. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner online kepada responden yang merupakan anggota organisasi investasi mahasiswa di perguruan tinggi negeri wilayah Jabodetabek. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang tergabung dalam lima organisasi investasi di universitas seperti Universitas Negeri Jakarta, UPN Veteran Jakarta, Institut Pertanian Bogor, Politeknik Negeri Jakarta, dan UIN Syarif Hidayatullah. Jumlah populasi

sebanyak 255 orang, dan berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, diperoleh sampel sebanyak 156 responden yang diambil menggunakan teknik proporsional stratified random sampling. Instrumen penelitian berbentuk kuesioner tertutup dengan Skala Likert lima poin. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji koefisien determinasi untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap keputusan investasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Validitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas X1, X2, X3, dan Y

Indikator	r-tabel	Tingkat Validitas	Keterangan
Keputusan Investasi (Y)			
Y.1	0,157	0,238	Valid
Y.2	0,157	0,185	Valid
Y.3	0,157	0,181	Valid
Y.4	0,157	0,182	Valid
Y.5	0,157	0,250	Valid
Y.6	0,157	0,278	Valid
Y.7	0,157	0,269	Valid
Y.8	0,157	0,215	Valid
Y.9	0,157	0,290	Valid
Y.10	0,157	0,267	Valid
Financial Literacy (X1)			
X1.1	0,157	0,335	Valid
X1.2	0,157	0,358	Valid
X1.3	0,157	0,315	Valid
X1.4	0,157	0,452	Valid
X1.5	0,157	0,583	Valid
X1.6	0,157	0,435	Valid
X1.7	0,157	0,384	Valid
X1.8	0,157	0,271	Valid
X1.9	0,157	0,424	Valid
X1.10	0,157	0,204	Valid
X1.11	0,157	0,239	Valid
X1.12	0,157	0,267	Valid
X1.13	0,157	0,243	Valid
Investment Platform (X2)			
X2.1	0,157	0,496	Valid
X2.2	0,157	0,395	Valid
X2.3	0,157	0,430	Valid
X2.4	0,157	0,548	Valid
X2.5	0,157	0,527	Valid
X2.6	0,157	0,491	Valid
X2.7	0,157	0,496	Valid
X2.8	0,157	0,528	Valid
X2.9	0,157	0,383	Valid
X2.10	0,157	0,525	Valid
X2.11	0,157	0,532	Valid

X2.12	0,157	0,392	Valid
X2.13	0,157	0,390	Valid
<i>Herding Behaviour (X3)</i>			
X3.1	0,157	0,516	Valid
X3.2	0,157	0,444	Valid
X3.3	0,157	0,309	Valid
X3.4	0,157	0,589	Valid
X3.5	0,157	0,324	Valid
X3.6	0,157	0,338	Valid
X3.7	0,157	0,424	Valid
X3.8	0,157	0,325	Valid
X3.9	0,157	0,296	Valid
X3.10	0,157	0,292	Valid
X3.11	0,157	0,268	Valid
X3.12	0,157	0,420	Valid
X3.13	0,157	0,434	Valid
X3.14	0,157	0,355	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 26 (Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas atas 50 item pernyataan dari 156 responden menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai validitas yang signifikan yaitu diatas nilai r-tabel yang mengindikasikan bahwa instrumen ini efektif dalam mengukur variabel yang dimaksud. Secara keseluruhan, instrumen ini dapat dianggap valid untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.873	50

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 26 (Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai uji reliabilitas sebesar 0,873 menunjukkan bahwa instrumen atau alat ukur yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas sebesar 87,3%. Nilai reliabilitas berkisar antara 0 hingga 1, dimana semakin mendekati 1, semakin tinggi konsistensi dan stabilitas hasil yang diperoleh. Nilai 0,873 termasuk dalam kategori reliabilitas yang tinggi, yang berarti bahwa instrumen tersebut memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan ketika digunakan berulang kali. Dengan demikian, data yang dikumpulkan dari instrumen ini dapat dianggap dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		156
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76831135
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.044
	Negative	-.042
Test Statistic		.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 26 (Data diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi atau Asymp. Sig (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa $0,200 > 0,05$, yang berarti data memiliki distribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keputusan investasi, *financial literacy*, penggunaan *investment platform*, dan *herding behaviour* berdistribusi normal dan tidak memiliki gangguan normalitas.

Uji Linearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas *Financial Literacy*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Investasi * <i>Financial literacy</i>	Between Groups	(Combined)	175.570	25	7.023	9.245	.000
		Linearity	157.828		157.828	207.760	.000
		Deviation from Linearity	17.742	24	.739	.973	.505
	Within Groups		98.757	130	.760		
Total			274.327	155			

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 26 (Data diolah 2025)

Merujuk pada hasil pengujian linearitas yang ditampilkan pada tabel tersebut, diperoleh nilai signifikansi pada bagian *deviation from linearity* sebesar $0,505 > 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy* dengan keputusan investasi menunjukkan hubungan linear.

Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Penggunaan *Investment Platform*

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Investasi * Penggunaan <i>Investment platform</i>	Between Groups	(Combined)	91.966	26	3.537	2.502	.000
		Linearity	61.245	1	61.245	43.32	.000
		Deviation from Linearity	30.721	25	1.229	.869	.646
Within Groups			182.361	129	1.414		
Total			274.327	155			

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 26 (Data diolah 2025)

Merujuk pada hasil pengujian linearitas yang ditampilkan pada tabel tersebut, diperoleh nilai signifikansi pada bagian *deviation from linearity* sebesar $0,646 > 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan *investment platform* dengan keputusan investasi menunjukkan hubungan linear.

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas *Herding Behaviour*

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Investasi * <i>Herding behaviour</i>	Between Groups	(Combined)	146.488	26	5.634	5.685	.000
		Linearity	123.712	1	123.71	124.835	.000
		Deviation from Linearity	22.776	25	.911	.919	.579
Within Groups			127.839	129	.991		
Total			274.327	155			

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 26 (Data diolah 2025)

Merujuk pada hasil pengujian linearitas yang ditampilkan pada tabel tersebut, diperoleh nilai signifikansi pada bagian *deviation from linearity* sebesar $0,579 > 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel *herding behaviour* dengan keputusan investasi menunjukkan hubungan linear.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 4.7 Hasil Uji T

		Coefficients ^a		Standardize	
		Unstandardized		d	
Model		Coefficients	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	32.866	.666		49.319 .000
	<i>Financial literacy</i>	.118	.014	.517	8.332 .000
	Penggunaan <i>Investment platform</i>	.032	.008	.199	3.928 .000
	<i>Herding behaviour</i>	.056	.013	.268	4.304 .000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 26 (Data diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas dapat disimpulkan Nilai Sig. variabel *financial literacy* (X1) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, nilai Sig variabel penggunaan *investment platform* (X2) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan nilai Sig. variabel *herding behaviour* (X3) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

Uji F

Tabel 4.8 Hasil Uji F

		ANOVA ^a			
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
1	Regression	182.830	3	60.943	101.243 .000 ^b
	Residual	91.497	152	.602	
	Total	274.327	155		

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), *Herding behaviour*, Penggunaan *Investment platform*, *Financial literacy*

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 26 (Data diolah 2025)

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS v26 pada tabel diatas, didapatkan nilai F-hitung sebesar 101,243. Sementara itu, F-tabel dapat ditemukan pada tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi 0,05, di mana $df1$ (jumlah variabel dikurangi 1) atau $df1 = 4-1 = 3$ dan $df2 = n-k-1$, yaitu $df2 = 156-3-1 = 152$, yang menghasilkan nilai F-tabel sebesar 2,66. Dengan demikian, nilai F-hitung sebesar 101,243 lebih besar dari 2,66. Selanjutnya, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari

0,05. Berdasarkan hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa *financial literacy*, penggunaan *investment platform*, dan *herding behaviour* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Persamaan Linear Berganda

Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	32.866	.666		49.319	.000
	<i>Financial literacy</i>	.118	.014	.517	8.332	.000
	Penggunaan <i>Investment platform</i>	.032	.008	.199	3.928	.000
	<i>Herding behaviour</i>	.056	.013	.268	4.304	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 26 (Data diolah 2025)

Berdasarkan hasil regresi linear diatas, variabel *financial literacy* adalah variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien sebesar 0,118. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh dalam penelitian ini adalah variabel *financial literacy*

Koefisien Determinasi

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.666	.660	.776

a. Predictors: (Constant), *Herding behaviour*, Penggunaan *Investment platform*, *Financial literacy*

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 26 (Data diolah 2025)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,660. Ini berarti bahwa *financial literacy*, penggunaan *investment platform*, dan *herding behaviour* dapat mempengaruhi keputusan investasi sebesar 66%. Sementara itu, 34% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang mempengaruhi variabel dependen.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Literacy* (X1) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, variabel *financial literacy* (X1) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Nilai koefisien untuk variabel *financial literacy* tercatat sebesar 0,118 yang mengindikasikan

bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel X1 akan diikuti oleh peningkatan sebesar 0,118 pada variabel keputusan investasi (Y). Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar $8,332 > 1,975$ dari t-tabel serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat diketahui bahwa semakin tinggi *financial literacy*, semakin tinggi pula keputusan investasi yang ditunjukkan. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *financial literacy* dan keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan Alaraj & Bakri (2020) menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan Santosa et al. (2023) menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian lain yang dilakukan Safryani et al. (2020) dan Aristei et al. (2024) juga menunjukkan hasil serupa yaitu *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Investment Platform* (X2) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Pada variabel penggunaan *investment platform* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Koefisien regresi sebesar 0,032 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada penggunaan *investment platform* diikuti peningkatan sebesar 0,032 pada keputusan investasi. Nilai t-hitung sebesar 3,928 lebih besar dari t-tabel 1,975 dan nilai signifikansi berada di bawah 0,05, sehingga hipotesis H2 dinyatakan diterima. Semakin tinggi intensitas penggunaan platform investasi, semakin tinggi pula kecenderungan dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil ini sejalan dengan temuan sebelumnya oleh Wardana dkk. (2024), Ardani & Sulindawati (2021), Danang Mahardhika & Asandimitra (2023), serta Ling dkk. (2024) yang sama-sama menunjukkan bahwa penggunaan *investment platform* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Herding Behaviour* (X3) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Pada variabel *herding behaviour* (X3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Nilai koefisien sebesar 0,056 menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada *herding behaviour* akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,056. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung 4,304 yang lebih besar dari t-tabel

1,975, dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Berdasarkan hasil ini, hipotesis H3 dinyatakan diterima. Responden yang berasal dari Generasi Z cenderung dipengaruhi oleh lingkungan digital, media sosial, dan opini tokoh publik atau rekan sebaya. Kecenderungan mengikuti keputusan mayoritas dalam pasar menjadi hal yang umum, sehingga *herding behaviour* ikut serta dalam pembentukan keputusan investasi mereka. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Aprilianti dkk. (2023), Mahmood dkk. (2024), dan Kresnawati dkk. (2024) yang menyimpulkan bahwa *herding behaviour* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Financial Literacy* (X1), *Investment Platform* (X2), dan *Herding Behaviour* (X3) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Pada variabel *financial literacy* (X1), penggunaan *investment platform* (X2), dan *herding behaviour* (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 101,243 yang lebih besar dari F-tabel 2,66, serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam proses pengambilan keputusan investasi. *Financial literacy* membantu investor memahami konsep keuangan secara rasional. Penggunaan *investment platform* mempermudah akses dan instrumen analisis investasi. *Herding behaviour* berperan dalam membangun kepercayaan diri melalui pengaruh dari keputusan investor lain yang lebih berpengalaman. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hariyanto & Graciafernandy (2024) yang juga menemukan bahwa literasi keuangan, teknologi keuangan, dan perilaku herding secara simultan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 156 responden mahasiswa yang tergabung dalam organisasi investasi pada perguruan tinggi negeri di wilayah Jabodetabek, diperoleh kesimpulan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan seseorang, maka semakin rasional dan baik pula keputusan investasinya. Penggunaan *investment platform* juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Mahasiswa yang memanfaatkan platform investasi secara optimal cenderung membuat keputusan yang lebih terarah dan efisien. Selanjutnya, *herding behaviour* juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi kecenderungan

mengikuti keputusan orang lain, maka semakin besar pula kemungkinan mahasiswa membuat keputusan investasi, khususnya saat berada dalam lingkungan sosial yang aktif secara finansial. Ketiga variabel dalam penelitian ini yaitu *financial literacy*, penggunaan *investment platform*, dan *herding behaviour* berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan investasi mahasiswa, khususnya Generasi Z yang aktif dalam organisasi investasi perguruan tinggi negeri di Jabodetabek. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi pengetahuan keuangan, pemanfaatan teknologi, dan faktor psikologis sosial.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Disarankan agar penelitian berikutnya mempertimbangkan penambahan variabel lain yang relevan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam terkait keputusan investasi.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbesar jumlah sampel dan memperluas cakupan populasi agar hasil yang diperoleh lebih mewakili.
3. Penting bagi penelitian selanjutnya untuk mengoptimalkan waktu penelitian agar proses pengumpulan data dapat menghasilkan temuan yang representatif tanpa mengurangi kualitas hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Afriani, D., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168>
- Alaaraj, H., & Bakri, A. (2020). The Effect Of *Financial literacy* On Investment Decision Making In Southern Lebanon. *International Business And Accounting Research Journal*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.15294/ibarj.v4i1.118>
- Aprilianti, A. A., Tanzil, N. D., & Pratama, A. (2023). *Herding behaviour*, Loss Aversion Bias, *Financial literacy*, And Investment Decisions (A Study On Millennial Generation In Indonesia In The Digital Era). *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 7(3), 555–565. <https://doi.org/10.36555/jasa.v7i3.2301>
- Ardani, A. K., & Sulindawati, N. L. G. E. (2021). Pengaruh Perkembangan Aplikasi Investasi, Risiko Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z Provinsi Bali

- Di Era Pandemi. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(01), 19–26. <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i01.56143>
- Aristei, D., Gallo, M., & Vannoni, V. (2024). Preferences For Ethical Intermediaries And Sustainable Investment Decisions In Micro-Firms: The Role Of *Financial literacy* And Digital Financial Capability. *Research In International Business And*
- Danang Mahardhika, M., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh Overconfidence, Risk Tolerance, *Return, Financial literacy*, Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi.
- Hariyanto, B., & Graciafernandy, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, *Herding behaviour*, Dan Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 26(1), 1–6. <https://doi.org/10.37470/1.26.1.231>
- Hossain, T., & Siddiqua, P. (2022). Exploring The Influence Of Behavioral Aspects On Stock Investment Decision-Making: A Study On Bangladeshi Individual Investors. *Psu Research Review*. <https://doi.org/10.1108/prr-10-2021-0054>
- Kresnawati, E., Sofia, L., & Utami, E. R. (2024). *Herding behaviour*, Information Type, And Overconfidence Bias: An Experimental Study On Novice Investors' Investment Decisions. *Journal Of Accounting And Investment*, 25(1), 369–386. <https://doi.org/10.18196/jai.v25i1.14823>
- Ling, P. S., Lee, K. Y. M., Ling, L. S., & Mohd Suhaimi, M. K. A. (2024). Investors' Intention To Use Mobile Investment: An Extended Mobile Technology Acceptance Model With Personal Factors And Perceived Reputation. *Cogent Business And Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2295603>
- Mahmood, F., Arshad, R., Khan, S., Afzal, A., & Bashir, M. (2024a). Impact Of Behavioral Biases On Investment Decisions And The Moderation Effect Of *Financial literacy*; An Evidence Of Pakistan. *Acta Psychologica*, 247(May), 104303. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104303>
- Prasarry, Y. V., Sayoga, R. Y., & Marsintauli, F. (2023). Investasi Digital Reksa Dana Dengan Model Unified Theory Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Pada Generasi Y Dan Z. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 24(1), 42–63. <https://doi.org/10.30596/jimb.v24i1.14451>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Santosa, R. E. W. A., Khatik, N., & Muthaher, O. (2023). The Effect Of *Financial literacy*, Financial Technology, And Socio Demographic Of Age On Entrepreneur Investment Decision Making. *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 18(2), 138–150. <https://doi.org/10.34152/fe.18.2.138-150>
- Senda, D. A., Rahayu, C. W. E., & Tri Rahmawati, C. H. (2020). The Effect Of *Financial literacy* Level And Demographic Factors On Investment Decision. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 35(1), 100–111. <https://doi.org/10.24856/mem.v35i1.1246>
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(6), 52–59.

- Wandi, G., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 512.
- Wardana, W., Zubair, M. K., Semaun, S., & Muliati. (2024). Pengaruh *Financial literacy* Dan *Investment platform* Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Generasi Millennial Kota Parepare). *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 49–62.
<https://doi.org/10.30739/istiqro.v10i1.2824>